

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan sistematis untuk melakukan penelitian berbasis ilmu pengetahuan dengan tujuan mencapai tujuan tertentu. Sedangkan penelitian meliputi pencarian informasi, pendokumentasian, pembuatan laporan, analisis, dan penyusunannya.<sup>1</sup> Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan dalam penelitian ini

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian lapangan sebagai jenis penelitiannya. Sasaran peneliti, JPZIS Sedekah Jamaah Pati, adalah terlibat aktif di lapangan dan memanfaatkan kondisi alam untuk mengumpulkan data. menggunakan metode deskriptif kualitatif yang peneliti gunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar.<sup>2</sup> Dalam penelitian, data yang dikumpulkan menjadi sumber data yang penting. Peneliti mengumpulkan data melalui dokumen resmi, rekaman suara, catatan lapangan, wawancara, foto, dan memo.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif dilakukan berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisa manajemen fundraising dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) studi kasus JPZIS Sedekah Jamaa'ah Pati.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di JPZIS Sedekah Jama'ah Pati, Jawa Tengah dikarenakan SEJAM merupakan organisasi baru yang sudah cukup mandiri dalam mengelola dana umat. Beralamat di Rendole, Muktiharjo, Kec. Margorejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59163. Serta analisa menganalisa manajemen fundraising dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) studi kasus JPZIS Sedekah Jamaa'ah Pati. yang akan peneliti bahas juga dilaksanankan di Pati.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sejumlah informan yang akan digali informasinya dan berkaitan dengan data yang akan berguna dalam penelitian. Suharsimi Arikunto mengartikan subjek penelitian adalah orang perseorangan atau segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>2</sup> Lexy J Moelog, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018).

<sup>3</sup> Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Rina Tyas Saari, Edisi Revisi (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016).

sumber data suatu penelitian..<sup>4</sup> Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Pimpinan JPZIS dan divisi divisi lain di SEJAM terutama bagian *fundraising* dan juga dewan pengawas LAZISNU Pati.

#### D. Sumber Data

Data primer dan sekunder adalah dua jenis sumber informasi yang digunakan peneliti sebagai referensi dalam pekerjaannya. Peneliti telah mengumpulkan data untuk penelitian ini, antara lain :

Data primer adalah jenis sumber data yang khusus digunakan untuk menyediakan data bagi peneliti.<sup>5</sup> Peneliti mengumpulkan data langsung dari tempat dimana objek yang dijadikan sumber acuan informasi yang peneliti cari. Untuk memperoleh data atau informasi langsung, sumber data utama ini peneliti akan membahas mengenai analisa menganalisa manajemen fundraising dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) studi kasus JPZIS Sedekah Jamaa'ah Pati. Pengambilan data ini akan didapat dari wawancara dengan narasumber terkait, yaitu Pimpinan JPZIS Sedekah Jamaah sebagai penanggung jawab pengelolaan secara keseluruhan yang ada di lembaga serta LAZISNU Pati sebagai pengawas JPZIS Sedekah Jama'ah.

Data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya melainkan berasal dari sumber lain disebut dengan data sekunder atau data bekas. Bentuk data sekunder secara tidak langsung dari sumber dengan menggunakan file dokumen.<sup>6</sup> Informasi yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku, makalah, dan teori-teori yang sudah ada sebelumnya yang mendukung data penelitian. Penulis menggunakan data sekunder untuk memperkuat data primer dan memudahkan penelitian. Penulis juga akan mengambil data dari profil JPZIS SEJAM dari aplikasi dan *website* untuk mendukung sumber data primer. Hal tersebut dilakukan adalah untuk memperbanyak data yang nantinya dapat dianalisis dengan baik.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan penelitian, teknik pengumpulan data digunakan untuk memastikan bahwa standar

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Akasara, 1989).

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

terpenuhi.<sup>7</sup> Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode, antara lain adalah:

### 1. Observasi

Menurut Nawai dan Martini pengamatan secara metodis dan pendokumentasian terhadap komponen-komponen yang mewujudkan sebagai gejala pada objek penelitian disebut observasi. Untuk memahami proses wawancara dan menempatkan temuan wawancara dalam konteks, diperlukan observasi. Patton menyatakan bahwa tujuan observasi adalah untuk memberikan gambaran tentang lingkungan yang diteliti, aktivitas yang terjadi, partisipan, dan signifikansi peristiwa sebagaimana dirasakan oleh orang-orang yang terlibat.<sup>8</sup> Prosedur observasi langsung dapat digunakan untuk melakukan kegiatan observasi terhadap objek penelitian dalam suasana formal maupun informal dengan memanfaatkan teknik observasi partisipatif. Peneliti dapat berinteraksi langsung dengan objek penelitian untuk mendapatkan hasil observasi yang lebih detail dalam menganalisa manajemen fundraising dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) studi kasus JPZIS Sedekah Jamaah Pati dengan mengadakan kunjungan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu JPZIS Sedekah Jamaah di Pati.

### 2. Wawancara

Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data dan informasi adalah wawancara. Peneliti menggunakan panduan wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan mengajukan lebih banyak pertanyaan terbuka. Panduan wawancara yang digunakan untuk penelitian ini bersifat semi terstruktur.<sup>9</sup> Wawancara dimaksudkan untuk menangkap informasi tertulis, yang merupakan informasi penting untuk dianalisis. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan Pimpinan JPZIS Sedekah Jamaah dan staff divisi fundraising dana ZIS yang berperan aktif dan langsung di masyarakat untuk memperoleh data yang valid dan detail.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>8</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017).

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Akasara, 1989).

### 3. Dokumentasi

Proses mencari berbagai catatan, surat kabar, berita di website, dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan variabel merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan dokumentasi.<sup>10</sup> Data berbasis dokumen dapat diperoleh dengan menggunakan teknik ini. Dokumen yang diperoleh biasanya diperoleh selama wawancara sumber. Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai judul, serta informasi mengenai maksud, tujuan, dan kegiatan yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan. Bersumber dari arsip tertulis milik JPZIS Sedekah Jamaah di Pati.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Zainal Arifin, menerangkan pemeriksaan keabsahan data dalam dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan kredibilitas (*credibility*), merupakan tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian.<sup>11</sup> Dalam uji keabsahan data ini, terdapat beberapa teknik yaitu:

1. Perpanjangan keikutsetaan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.<sup>12</sup> Perpanjangan keikutsertaan merupakan teknik untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini yakni data yang sudah benar atau tidak. Setelah dicek kembali apabila data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih luas dan mendalam sehingga peneliti memperoleh data yang pasti akan kebenarannya. Hal ini dilakukan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti.
2. Berusaha lebih keras. Hal ini menunjukkan bahwa observasi dilakukan lebih tekun dan konsisten. Hal ini memungkinkan untuk mencatat urutan kejadian dan kepastian data secara definitif dan metadis.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Akasara, 1989).

<sup>11</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014).

<sup>12</sup> Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Rina Tyas Saari, Edisi Revisi (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016).

3. Triangulasi dibutuhkan untuk memverifikasi atau membedakan data yang merupakan salah satu cara untuk menguji kredibilitas data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya, misalnya :
  - a. Triangulasi dengan sumber, khususnya membandingkan dan memeriksa silang tingkat keandalan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode dan waktu dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan untuk membandingkan informasi hasil wawancara dengan temuan observasi penelitian mengenai analisis manajemen fundraising dana zakat, infaq, dan dana sedekah (ZIS) pada studi kasus JPZIS Sedekah Jama'ah Pati. Membandingkan data yang diperoleh dari Dewan Pengawas, LAZISNU Pati, dan Jamaah Sedekah JPZIS dibandingkan dengan pernyataan yang disampaikan secara pribadi. Membandingkan pendapat yang dikemukakan tentang situasi penelitian dengan pendapat yang dikemukakan secara konsisten. Membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang dengan orang lain. Periksa hasil wawancara terhadap informasi yang terkandung dalam dokumen yang relevan.
  - b. Triangulasi dengan teori, juga berdampak pada kredibilitas data. Bahwa tingkat kepercayaan terhadap fakta sehubungan dengan satu atau lebih teori tidak dapat diverifikasi. Triangulasi mengacu pada teknik paling efektif untuk menghilangkan perbedaan dalam cara realitas dikonstruksikan dalam kerangka penelitian ketika peneliti mengumpulkan informasi tentang peristiwa atau insiden yang berbeda dan hubungan antara sudut pandang yang berbeda. Hal ini dapat dianalisa oleh peneliti apakah ada perbedaan pada saat melaksanakan wawancara yang akan dilakukan terkait penelitian menganalisa manajemen fundraising dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) studi kasus JPZIS Sedekah Jama'ah Pati..
4. Analisis kasus negatife. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan kasus-kasus dan contoh-contoh yang apabila dijadikan bahan perbandingan tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan data yang telah dikumpulkan.<sup>13</sup>
5. Menggunakan bahan referensi, maksudnya yaitu untuk memperkuat data dan bukti pendukung yang ditemukan peneliti.

---

<sup>13</sup> Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif, ed. by Rina Tyas Saari, Edisi Revisi (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016).

Misalnya, contoh data wawancara harus didukung dengan foto atau rekaman wawancara..<sup>14</sup>

6. Pengecekan anggota merupakan pengecekan data dalam penelitian kualitatif, dimana partisipan diberi kesempatan untuk merespon dan menyadari bahwa data, kategori analitis, interpretasi, dan kesimpulan sudah cukup mewakili realitas mereka sendiri. Dalam menganalisa manajemen fundraising dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) studi kasus JPZIS Sedekah Jamaa'ah Pati, juga dilakukan pengecekan anggota terkait data dan kesimpulan penelitian. Keterbukaan dan saran oleh lembaga juga diperhatikan oleh peneliti.<sup>15</sup>

### G. Tehnik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman saat mereka mengumpulkan dan mengevaluasi data di lapangan. Miles dan Huberman menulis bahwa “kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai sehingga data menjadi jenuh.”<sup>16</sup> Tehnik analisis data dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara, yaitu:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Deskripsi yang lengkap dan ekstensif adalah format pengorganisasian data lapangan. Informasinya dipadatkan, disaring, elemen-elemen yang paling penting dipilih, dan fokus ditempatkan pada isu-isu yang berkaitan dengan isu yang sedang dihadapi. Gambaran yang lebih jelas mengenai temuan observasi dan wawancara diberikan oleh jumlah data yang lebih sedikit. Upaya peneliti dalam memberikan kode-kode terhadap aspek-aspek yang diperlukan dapat berbentuk reduksi. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada analisa terkait strategi apa dan bagaimana penerapannya manajemen fundraising dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) studi kasus JPZIS Sedekah Jamaa'ah Pati.

#### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Data kemudian harus ditampilkan setelah reduksi data. Karena data yang dikumpulkan banyak maka dilakukan analisis garis. Mungkin sulit untuk menggambarkan rincian secara keseluruhan dan menarik kesimpulan ketika ada banyak data.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>15</sup> Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif, ed. by Rina Tyas Saari, Edisi Revisi (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016).

<sup>16</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018).

Tantangan ini dapat diatasi dengan membuat model dan grafik yang memungkinkan pemetaan yang jelas atas seluruh kumpulan data serta detail komponennya.

3. Penarikan Kesimpulan dan *Verifikasi (Conclusion Drawing/ Verification)*

Menarik kesimpulan dan memverifikasinya adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan ini dicapai secara bertahap, kesimpulan sementara dibuat terlebih dahulu, dan seiring bertambahnya jumlah data, diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap data yang sudah ada untuk verifikasi data. Sebaliknya, kesimpulan yang disampaikan dapat dipercaya karena didukung oleh bukti yang andal dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan lebih banyak data. Selain itu, peneliti dapat mengambil penilaian yang pasti mengenai kajian pengelolaan penggalangan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada studi kasus JPZIS Sedekah Jamaah'ah Pati berdasarkan validasi data tersebut.<sup>17</sup>

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan tehnik analisis dengan metode kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait manajemen fundraising yang digunakan oleh JPZIS SEJAM dan implementasi dari fungsi-fungsi manajemen fundrasing yang sudah dilakukan. Setelah mengumpulkan dan menganalisis data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dipadukan dengan data lapangan untuk menghasilkan temuan penelitian dan diskusi. kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang diperoleh dari data yang dianalisis

---

<sup>17</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018).